



Online ZOOM dan Offline ZOOMBAR
 PESERTA OFFLINE WAJIB PROKES 3M (Memakai MASKER, Menutupi Tangan dan Menjaga Jarak)

PENTING...!! TIPS MEMULAI BUDIDAYA KEDELAI LOKAL AGAR UNTUNG JUTAAN



www.digrow.co.id **SCAN ME**

Kamis, 21 April 2022 - Pukul :- 15.00 s/d 17.00 WIB

LIVE  **zoom** Meeting ID: 817 7429 4218
 (No Password)



KANTOR PUSAT PUSKOR ORGANISASI ENKAWI BUKITIDARA

KANTOR PUSAT PUSKOR ORGANISASI ENKAWI BUKITIDARA

Agenda :
 15.00 - 15.15 WIB : Registrasi
 15.15 - 15.30 WIB : Pembukaan
 15.30 - 15.45 WIB : Laporan
 15.45 - 16.00 WIB : Teori & Praktik
 16.00 - 16.15 WIB : Teori & Praktik
 16.15 - 16.30 WIB : Teori & Praktik
 16.30 - 16.45 WIB : Teori & Praktik
 16.45 - 17.00 WIB : Teori & Praktik



1. **KEDELAI** PUSKOR Unsur 18 yang sangat penting
 2. **KEDELAI** Unsur penting yg mempengaruhi hasil panen



DR. SUHENDRO ATHAJA
 Senior Agro & Business Development Manager
 HARASUMBER



JINSONO PURBA SP
 Capaian HPT
 HARASUMBER



LUAT SONE
 Support & Training Manager
 MODERATOR

Diikuti Offline ZOOMBAR : BANDUNG, GIREBON, LAMONGAN, PONTIANAK, PEMATANG RAYA

KENAIKAN HARGA KEDELAI IMPOR

(SUMBER REDAKSI METRO TV)



HARGA KACANG KEDELAI KISARAN :

Rp 10.000 – Rp 11.200 /kg

HARGA NORMAL :

Rp 6.500/kg

Pertengahan 2021 Naik:

Rp 9.000- an/kg

Pertengahan Februari 2022 Naik:

Rp 11.200/kg

PENYEBAB KENAIKAN HARGA KEDELAI IMPOR



1. Produktivitas di negara asal (USA, Brazil) mengalami penurunan
2. Inflasi Amerika Serikat mencapai 7%
3. Permintaan Besar dari negara lain khususnya China Untuk pakan Babi
4. Di Amerika adanya penggunaan minyak nabati dari kedelai pengganti minyak sawit
5. Kenaikan sewa lahan & pengurangan Tenaga kerja

DAMPAK KENAIKAN HARGA KEDELAI

1. Sejumlah produsen terpaksa menutup usahanya, harga tinggi dan ketiadaan bahan baku
2. Dari total 160 ribu pengrajin tahu tempe, sekitar 30 ribu gulung tikar (20%)
3. Produsen mulai memperkecil ukuran tahu/tempe
4. Mengurangi Karyawan



KEBUTUHAN KACANG KEDELAI DI INDONESIA

KEBUTUHAN KEDELAI MENCAPAI 3 JUTA TON/TAHUN

INDONESIA HARUS MENGIMPOR 80%
SETARA 2,4 JUTA TON/TAHUN (USA & BRAZIL)
20% DARI DALAM NEGERI (JATIM, JATENG,
JABAR, NTB DAN SULSEL)

IMPOR MENCAPAI 24 TRILIUN RUPIAH/TAHUN



PELUANG MEMULAI BUDIDAYA KEDELAI LOKAL YANG BERKUALITAS

- Ketergantungan impor kedelai (80%) untuk pemenuhan kebutuhan nasional, berdampak seperti kondisi saat ini, harga kedelai mengalami kenaikan menyesuaikan dengan kondisi ekonomi perdagangan dunia. Apalagi kedelai impor harganya lebih mahal dari kedelai local.
- Ini merupakan **PELUANG** cukup besar untuk mengembangkan potensi **KEDELAI LOKAL**, seperti Kedelai Grobogan yang mempunyai kualitas premium seperti kedelai impor. Produktivitasnya rata-rata 1.9 – 2.2 ton/Ha, dan masih banyak varietas local lainnya.



VARIETAS UNGGUL KEDELAI YANG DILEPAS PEMERINTAH PADA TAHUN 1974 - 1993

No	Varietas	Tahun dilepas	umur panen (hari)	hasil (ton/ha)
1.	Orba	1974	90	1,5
2	Galunggung	1981	81	1,5
3	Lokon	1982	76	1,1
4	Guntur	1982	78	1,1
5	Wilis	1982	88	1,6
6	Dempo	1983	90	1,5
7	Kerinci	1984	87	1,6
8	Merbabu	1985	85	1,6
9	Raung	1986	85	1,6
10	Muria	1987	88	1,6
11	Tidar	1987	75	2,0
12	Tambora	1989	87	1,7
13	Lompo batang	1989	90	1,7
14	Rinjani	1989	87	1,7
15	Petek	1989	83	1,2
16	Lumajang Newok	1989	80	1,5
17	lawu	1991	70	1,5
18	Dieng	1991	78	1,4
19	Tengger	1991	79	1,4
20	Jayawijaya	1991	87	1,5
21	Krakatau	1993	85	1,9
22	Tampomas	1993	84	1,9
23	Cikuray	1993	85	1,7

VARITAS UNGGUL KEDELAI SETELAH TAHUN 1993

Gepak Kuning : Produktivits 2,2 ton/ha

Grobogan : Produktivitas 2,8 ton/ha

Dena-2 : Produktivitas 1,3 ton/ha

Gepak Hijau : Produktivitas 2,2 ton/ha

Dering-1 : Produktivitas 2,8 ton/ha

Dena-3 : Produktivitas 1,3 ton/ha

VARITAS UNGGUL KEDELAI ADITIF LAHAN MASAM

Slamet : Produktivits 2,3 ton/ha

Seulawah dan Ratai : Produktivitas 1,6 ton/ha

Tanggamus : Produktivitas 1,2 ton/ha

Rajabasa : Produktivitas 2,1 ton/ha

VARITAS UNGGUL KEDELAI ADITIF LAHAN PASANG SURUT

Lawit : Produktivits 1,9 ton/ha

Menyapa : Produktivitas 2,0 ton/ha

VARITAS UNGGUL KEDELAI HITAM

Cikuray : Produktivits 1,7 ton/ha

Malika : Produktivitas 2,3 ton/ha

Tanggamus : Produktivitas 1,2 ton/ha

Detam-1 s/d 4 : Produktivitas 2,5 - 2,9ton/ha

JENIS-JENIS KEDELAI YANG ADA DI INDONESIA

Ada 4 Jenis Kedelai :

1. Kedelai Putih

Memiliki warna putih gading dan ukurannya lebih besar dibandingkan kedelai kuning



2. Kedelai Hitam

Jenis kedelai yang memiliki kulit ari berwarna hitam, meski bagian dalam atau biji kedelainya tetap berwarna putih. Kedelai hitam merupakan bahan baku utama dalam pembuatan kecap.



3. Kedelai Hijau

Kacang kedelai berwarna hijau atau disebut Edamame dan berukuran paling besar di antara jenis kedelai lainnya. Biasanya sbg pengganti cemilan.



4. Kedelai Kuning

Memiliki warna kuning pucat. Bijinya lebih kecil dan memiliki kulit ari bening. Kedelai kuning sama seperti kedelai putih, hanya warnanya saja yang lebih kekuningan.



SYARAT TUMBUH

1. Jenis Tanah :

Tanaman dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah asal drainase (tata air) dan aerasi (tata udara) tanah cukup baik

2. Curah hujan : 100-400 mm/bulan

3. Suhu udara : 23°C – 30°C, Kelembaban : 60% – 70%

4. pH tanah : 5,8 – 7

5. Ketinggian Tempat : < 600 m dpl.



TEKHNIS BUDIDAYA

PENGOLAHAN TANAH

1. Tanah dibajak, digaru dan diratakan (Untuk Lahan Sawah habis panen padi, tanpa olah tanah lagi)
2. Sisa-sisa gulma dibenamkan
3. Buat saluran air dengan jarak sekitar 3-4 m
4. Tanah dikeringanginkan 2 – 3 minggu baru ditanami



PENANAMAN

- Rendam benih dgn Digrow Hijau dosis 3 cc / liter selama 1 jam dan dicampur Legin /Pupuk Hayati Rhizobium untuk tanah yang belum pernah ditanami kedelai dengan 20 gr sumber Rhizobium/kg benih.
- Buat jarak tanam antar tugal : 40 x 15 cm, atau 40x10 cm.
- Buat lubang tugal sedalam 5 cm dan masukkan biji 2-3 per lubang.
Kebutuhan benih kedelai/ha = 50 kg
- Tutup benih dengan tanah gembur dan tanpa dipadatkan.
- Waktu tanam yang baik akhir musim hujan.



PENYIANGAN

- Penyiangan pertama umur 2-3 minggu.
- Penyiangan ke-2 pada saat tanaman selesai berbunga (sekitar 6 minggu setelah tanam). Penyiangan ke-2 ini dilakukan bersamaan dengan pemupukan ke-2.



PEMBUBUNAN

Pembubunan dilakukan dengan hati-hati dan tidak terlalu dalam agar tidak merusak perakaran tanaman. Luka pada akar akan menjadi tempat penyakit yang berbahaya.

PEMUPUKAN KEDELAI SESUAI AGROEKOLOGI

1. PEMUPUKAN PADA LAHAN SAWAH & LAHAN KERING/HA

- Pemupukan-1 : 2 MST : 50 kg Urea + 70 kg SP-36 + 40 kg KCl
- Pemupukan-2 : 6 MST : 25 kg Urea + 30 kg SP-36 + 60 kg KCl



2. PEMUPUKAN PADA LAHAN RAWA & PASANG SURUT/HA

- Pemupukan-1 : 2 MST : 50 kg Urea + 100 kg SP-36 + 50 kg KCl
- Pemupukan-2 : 6 MST : 25 kg Urea + 50 kg SP-36 + 100 kg KCl

3. PENYEMPROTAN PUPUK DAUN DIGROW

- Digrow Hijau, konsentrasi 3 ml/ltr air : 15 HST, 25 HST, 35 HST
- Digrow Merah, konsentrasi 5 ml/ltr air : 45 HST dan 55 HST



PENGAIRAN DAN PENYIRAMAN

Kedelai menghendaki kondisi tanah yang lembab tetapi tidak becek. Kondisi seperti ini dibutuhkan sejak benih ditanam hingga pengisian polong. Saat menjelang panen, tanah sebaiknya dalam keadaan kering.

PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

Akan dibahas terpisah



PANEN DAN PASCA PANEN

- Sebagian besar daun sudah menguning, lalu gugur, buah mulai berubah warna dari hijau menjadi kuning kecoklatan dan retak-retak, atau polong sudah kelihatan tua, batang berwarna kuning agak coklat dan gundul.
- Untuk kedelai konsumsi segar dipetik pada usia 70 – 75 hari (sesuai varitas), sedangkan untuk benih umur 75 – 90 hari (sesuai varitas), agar kemasakan biji betul-betul sempurna dan merata.
- Setelah pemungutan selesai, seluruh hasil panen hendaknya segera dijemur.
- Biji yang sudah kering lalu dimasukkan ke dalam karung dan dipasarkan atau disimpan.



TERIMA KASIH

